

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2022). Estimasi Sumberdaya Tertunjuk Batubara Menggunakan Metode Circular Usgs 1983. 1983. Studi, P., Pertambangan, T., Teknik, F., dan Hasanuddin, Akhsanul, R. D., Budiman, A. A., dan Widodo, S. (2018). Estimasi Sumberdaya Batubara Dengan Metode Circular Usgs Pada Pt. Tuah Globe Mining Kalimantan Tengah. *Jurnal Geomine*, 6(1), 2–5.
- Anggayana, K. (2002). Genesa Batubara. Departemen Teknik Pertambangan. FIKTM. Institut Teknologi Bandung.
- ASTM D388. (2016). Standard classification of coal by rank. *ASTM International*. United States of America.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). Klasifikasi Sumberdaya dan Cadangan Batubara, Rancangan Standarisasi Nasional Indonesia.
- Balfas, M. D., Arsidi, I., Hanafi, H., dan Heriyanto. (2018). Estimasi Sumberdaya Batubara Seam 4 Pt . Yuf Kalimantan Kecamatan Kenohan , Kabupaten. *Jurnal Teknik Geologi: Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(1), 4–15.
- Budiman, A. A., Dwi Akhsanul, R., dan Widodo, S. (2018). Estimasi Sumberdaya Batubara Dengan Metode Circular Usgs Pada Pt. Tuah Globe Mining Kalimantan Tengah. In *Jurnal Geomine* (Vol. 6, Issue 1).
- Cook, A. C. (1982). The Origin and Petrology of Organic Matter in Coals, Oil, Shales, and Petroleum Source-Rock. Australia. Geology Departement of Wollongong University. Ltd. Malta.
- Diessel, C.F.K. (1992). Coal-Bearing Depositional System. Berlin Heidelberg Germany: Springer-Verlag.
- Fernando, F., Saisman, U., dan Riswan, R. (2022). Perhitungan sumberdaya batubara menggunakan metode circular: Studi kasus CV Akbar, Desa Keramat Mina. *Jurnal Himasapta*, 7(3), 123.
- Habibie, M. D., dan Prabowo, H. (2020). Estimasi Sumberdaya Batubara Menggunakan Perbandingan Metode Polygon Dan Cross Section Di Pit I Pt . Atoz Nusantara Mining , Pesisir Selatan , Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*, 5(2), 125–135.

- Hamilton, W. (1979). Tectonic of The Indonesian Region. United Stated Geological Survey. *In Paper* 1078.
- Ikhwal, R. F., dan Murad, M. (2019). Perhitungan Sumberdaya Batubara dan Permodelan Pit 2 Pada PT. Andhika Yoga Pratama (AYP), Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun, Jambi. *Bina Tambang*, 4(1), 297–306.
- Iswati, Y. (2012). Analisis Core Dan Defleksi Log Untuk Mengetahui Lingkungan Pengendapan Dan Menentukan Cadangan Batubara Di Banko Barat Pit 1, Sumatera Selatan. *Jurus Teknik Geofisika*. Lampung.
- Horne, J.C. (1978). Depositional Models in Coal Exploration and Mine Planning in Appalanchian Region, vol. 62, pp. 2379–2411.
- Jeremic, M.L. (1985). Strata Mechanics in Coal Mining. London: CRC Press.
- Koesoemadinata, R.P. (1980). Geologi Minyak Dan Gas Bumi Jilid I. ITB. Bandung.
- Koesoemadinata, R.P. dan Hardjono. (1977). Kerangka Sedimenter Endapan Batubara Tersier Indonesia, Pertemuan Ilmiah Tahunan ke VI, IAGI.
- Kuncoro, P. (1996). Model Pengendapan Batubara Untuk Menunjang Eksplorasi dan Perencanaan Penambangan, ITB, Bandung.
- Kuncoro, B. (2000). Geometri Lapisan Batubara. Yogyakarta. UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Millayanti, A., Alfadli, M. K., dan Fidiarini, R. H. (2020). Estimasi Sumberdaya Batubara Menggunakan Metode Circular Pada Seam KS01 dan Seam KS02 , PIT Kasetu , Kalimantan Selatan , PT . Adaro Indonesia Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran , Bandung lapisan batubara yang ditentukan oleh tingkat. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 4(3), 196–203.
- Metcalfe, I. (2013). Gondwana Dispersion and Asian Accretion : Tectonic and Paleogeographic Evolution Of Eastern Tethys. *Australian Journal Of Earth Sciences* 66, hal 1-33.
- Pameramba, H. (2017). Identifikasi Penyebaran Dan Analisis Stripping Ratio Mining Batubara Dengan Menggunakan Data Geofisika Logging Pada Lapangan “Dk” Di Daerah Lahat, Sumatera Selatan. Lampung.

- Pulunggono, A., S., Agus, H.K., dan Kosuma, C.G. (1983). Pre-Tertiary and Tertiary Fault systems as a framework of the South Sumatera Basin: A Study of SAR maps. In Indonesian Petroleum Association, *Proceedings of the 21st at Annual Conventional*. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia (1998). Klasifikasi Sumberdaya dan Cadangan Batubara. *Badan Standarisasi Nasional: Jakarta*.
- Suarez-Ruiz, I. dan Crelling, C.J. (2008). Applied Coal Petrology. Elsevier. 388 p.
- Sukandarrumidi. (1995). Batubara dan Gambut. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Stefanko, R. (1983). Coal Mining Technology, Theory And Practice. *Society Of Mining Engineering Of The American Institute Of Mining, Metallurgical, And Petroleum Engineers, Inc.*, New York.
- Taylor, G.H., Teichmueller M., Davis A., Diessel, C, F. K., Littje, R., dan Robert, P. (1998). Organic petrologi. *Gebrueder Borntraeger, Berlin, Stuttgart*, 704 p.
- Van Bemmelen, R.W. (1949). The Geology of Indonesia, Vol. IA, General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes (2nd ed.). The Hague, Netherlands.
- Wakila, A., Heriansyah A. F., Idris, K. (2023). Estimation Of Coal Resources Using The Circular Method , *Jurnal Pertambangan*. 7(3).
- Walker, R.G. dan James, N.P. (1992). Facies Model Response to Sea Level Change, Canada: Geological Association of Canada N., 1988. Use of the scanning electron microscope in sedimentology.
- Widiarso, D. A., dan Faiq, N. (2022). Analisa Kualitas Dan Sumberdaya Batubara Lapangan X, Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk., Tanjung Enim, Sumatera Selatan (Vol. 7, Issue 1).
- Wisnu dan Nazirman. (1997). Geologi Regional Sumatera Selatan. *Pusat Survei Geologi Badan Geologi Kementerian ESDM*.